

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga *Petanque* merupakan olahraga tradisional asal Negara Prancis pada tahun 1907 permainan itu lahir, namanya berasal dari *Provençal "ped tanco"*, artinya "kaki rapat". Maksud dari kaki rapat disini adalah kedua kaki pemain menapak di tanah. Pemain bermain di lapangan berukuran 4 x 15 meter dan pemain melempar *jack* terlebih dahulu, mulai dari lingkaran yang berada di tanah. Olahraga *Petanque* bisa dimainkan satu lawan satu, dua lawan dua, dan tiga lawan tiga, bahkan olahraga *Petanque* bisa dimainkan dengan keluarga karena hakikatnya olahraga ini merupakan olahraga tradisional serta olahraga rekreasi (Pelana et al., 2020)

Keterampilan dasar olahraga *Petanque* adalah melempar, dimana ada 2 (dua) jenis lemparan dalam olahraga *Petanque* : *pointing* dan *shooting*. *Shooting* adalah lemparan untuk mengusir bosi lawan dari boka target. Keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan sikap dan posisi tubuh secara tepat pada saat berdiri (*static balance*) atau pada saat melakukan gerak (*dynamic balance*). Kemampuan untuk mempertahankan keseimbangan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : visual, telinga (rumah siput). (Cucu Pradana, 2019)

Menurut (Gunadi et al., 2020) "Keseimbangan merupakan kemampuan seseorang mengendalikan organ-organ syaraf otot sehingga dapat mengendalikan gerakan-gerakan dengan baik dan benar". Dalam melakukan *shooting* yang baik

harus memiliki keseimbangan. Karena gerakan yang

cepat dan perpindahan letak titik tumpu saat melakukan *shooting*, posisi tubuh harus tetap terjaga dalam keadaan stabil dan seimbang. Sehingga menghasilkan *shooting* yang mengarah kegawang lawan dengan tujuan terciptanya gol.

(Setiawan et al., 2020) menyatakan bahwa koordinasi mata-tangan juga dikenal sebagai (*hand-eye coordination*) adalah kontrol terkoordinasi gerakan mata dengan gerakan tangan, dan pengolahan informasi visual untuk mencapai suatu kemampuan seseorang dalam mengkoordinasikan mata dan tangan kedalam rangkaian gerakan yang utuh, menyeluruh dan terus menerus secara tepat dalam irama gerak yang terkontrol yang memunculkan reaksi umpan balik.

Koordinasi mata-tangan adalah kemampuan sistem visi untuk mengkoordinasikan informasi yang diterima melalui mata untuk mengendalikan, membimbing, dan mengarahkan tangan dalam pemenuhan tugas yang diberikan, dalam hal ini smash. (Penjas et al., 2020)

Menurut Irianto (2004) dalam (Setiawan et al., 2020) kekuatan otot adalah kemampuan otot melawan beban dalam satu usaha. Menurut Harsono (2015) dalam (Setiawan et al., 2020) kekuatan otot lengan adalah kemampuan dari otot lengan untuk membangkitkan tegangan dengan suatu tahanan dan mengangkat beban.

*Shooting* merupakan salah satu teknik dasar lemparan dalam olahraga *Petanque*, yang bertujuan untuk mengusir bosi lawan dari boka target. Teknik ini

diperlukan ketika bosi lawan dekat dengan boka. Esensi tingkat kesulitan teknik *shooting* dipengaruhi pula dengan posisi tubuh, posisi kaki yang harus stabil pada saat hantaran bola dilakukan, sehingga seluruh anggota tubuh memiliki keseimbangan yang bagus. (Sutrisna et al., 2018)

Menurut pengamatan yang di dapat oleh peneliti dari hasil *shooting game* Porprov Ke- XIV atlet *Petanque* kota bekasi belum berhasil menjadi juara karena hasil yang diperoleh belum maksimal. Berikut hasil *shooting game* atlet *Petanque* kota bekasi, yaitu:

Tabel 1. 1 Hasil Shooting Game Porprov 2022 Jawa Barat

<b>Nama</b>	<b>Nomor</b>	<b>Hasil yang diperoleh</b>
Sigit Dwi Prasetyo	<i>Shooting Man</i>	11 poin
Amalia Fitriani	<i>Shooting Woman</i>	20 poin

Dari data Porprov tersebut masih perlu adanya penelitian yang membahas tentang *shooting game*, maka Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Hubungan Keseimbangan, Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Otot Lengan terhadap *Shooting Game* Pada Atlet *Petanque* Kota Bekasi”.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### 1. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang hubungan keseimbangan, koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan terhadap *Shooting Game* pada atlet

*Petanque* Kota Bekasi. Agar penelitian ini tidak melebar maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keseimbangan, koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan sedangkan variable terikatnya *Shooting Game*
- b. Populasi dan sampel penelitian ini adalah atlet *Petanque* Kota Bekasi
- c. Penelitian dilaksanaka pada bulan Juni Tahun 2023
- d. Analisis data penulis menggunakan analisis regresi berganda

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan antara keseimbangan dengan hasil *Shooting Game* pada atlet *petanque* Kota Bekasi ?
- b. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan hasil *shooting game* pada atlet *petanque* Kota Bekasi ?
- c. Apakah terdapat hubungan kekuatan otot lengan dengan hasil *shooting game* pada atlet *petanque* Kota Bekasi ?
- d. Apakah terdapat hubungan keseimbangan, koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan secara bersama sama dengan hasil *Shooting Game* pada atlet *petanque* kota bekasi ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian “Hubungan Keseimbangan, Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Otot Lengan terhadap *Shooting Game* Pada Atlet *Petanque* Kota Bekasi” adalah:

1. Ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara keseimbangan dengan hasil *Shooting Game* pada atlet *petanque* Kota Bekasi
2. Ingin mengetahui apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan hasil *shooting game* pada atlet *petanque* Kota Bekasi
3. Ingin mengetahui apakah terdapat hubungan kekuatan otot lengan dengan hasil *shooting game* pada atlet *petanque* Kota Bekasi
4. Ingin mengetahui apakah terdapat hubungan keseimbangan, koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan secara bersama sama dengan hasil *Shooting Game* pada atlet *petanque* kota bekasi

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pendukung untuk penelitian sejenis dan usaha pengembangan lebih lanjut di masa yang akan datang.

## 2. Kegunaan praktis

### a. Bagi penulis

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat dan sumber pengetahuan untuk dasar penelitian terhadap Hubungan Keseimbangan, koordinasi mata tangan dan Kekuatan Otot Lengan terhadap *Shooting Game* Pada Atlet *Petanque* Kota Bekasi.

### b. Bagi pelatih

Sebagai bahan masukan untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Keseimbangan, koordinasi mata tangan dan Kekuatan Otot Lengan terhadap *Shooting Game* Pada Atlet *Petanque* Kota Bekasi.

### c. Bagi pembaca

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Hubungan Keseimbangan, koordinasi mata tangan dan Kekuatan Otot Lengan terhadap *Shooting Game* Pada Atlet *Petanque* Kota Bekasi

## E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan memberikan batasan dalam pelaksanaan penelitian terhadap permasalahan yang ditentukan di lapangan agar tidak terjadi kesalahan persepsi, maka pengoperasionalan variable dari penelitian ini adalah :

1. Keseimbangan merupakan kemampuan seseorang mengendalikan organ-organ syaraf otot sehingga dapat mengendalikan gerakan-gerakan dengan baik dan benar (Gunadi dkk, 2020)

2. Koordinasi mata-tangan adalah aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan memilih suatu obyek dan mengkoordinasikannya (obyek yang dilihat dengan gerakan- gerakan yang di atur) (Suryana Nasution, 2015)
3. Kekuatan adalah kemampuan dari otot untuk dapat mengatasi tahanan atau beban dalam menjalankan aktivitas”. Pengembangan unsur kekuatan adalah penting diutamakan, oleh karena dapat memudahkan pengembangan unsur kondisi fisik lainnya dalam proses latihan untuk mencapai prestasi optimal pada suatu cabang olahraga (Muliana et al., 2019). Kekuatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kekuatan otot lengan.
4. Shooting game adalah nomor pertandingan menembak *boules* tunggal di setiap jarak dan ada sistem untuk mencetak poin tergantung pada hasilnya (Irwan, 2020)

Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah meneliti tentang kemampuan atlet menahan kestabilan tubuh saat melakukan shooting, meneliti kemampuan atlet mengkoordinasikan gerakan-gerakan saat melakukan shooting dan meneliti kemampuan otot lengan atlet mengatasi beban saat melakukan lemparan shooting.